

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan fakta yang terjadi di Vihara Dhammadipa Arama, untuk selanjutnya diberikan saran dan masukan demi perkembangan pengelolaan keuangan Vihara.

Jenis pendekatan studi kasus adalah jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami suatu kejadian atau masalah yang terajadi dengan cara mengumpulkan berbagai data yang kemudian diolah untuk mencari solusi pemecahan masalah yang teridentifikasi. *Creswell (2016)* mendefinisikan studi kasus sebagai strategi penelitian kualitatif dimana peneliti mengkaji suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau satu atau lebih individu secara lebih mendalam. Kasus-kasus ini terbatas dalam waktu dan aktivitas, sehingga peneliti harus mengumpulkan informasi terperinci dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda selama periode waktu tertentu.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Vihara Dhammadipa Arama yang berada di Jl. Mojorejo no. 44 kecamatan Mojorejo Batu Jawa Timur. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di Vihara Dhammadipa karena satu-satunya Vihara terbesar dan tertua yang ada di Batu. Serta peneliti sangat tertarik meneliti terkait pengelolaan dana keuangan yang ada di Vihara Dhammadipa Arama dimana satu-satunya vihara yang tidak hanya memiliki tempat untuk ibadah para umat Buddha melainkan juga berdirinya Sekolah Tinggi Agama Buddha Kertarajasa (STAB KERTARAJASA).

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif menggunakan data berupa narasi, detail cerita, ekspresi, dan hasil konstruksi dari responden atau informan. Dalam hal ini data tersebut didapat dari laporan keuangan Vihara Dhammadipa Arama.

3.3.2 Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang berasal dari sumber pertama yang dikumpulkan atau dianalisa secara khusus serta berhubungan langsung dengan yang diteliti. data primer yang digunakan di penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Vihara Dhammadipa Arama.
- b. Data Sekunder adalah secara umum berupa bukti, historis atau catatan yang telah tertata dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak terpublikasikan seperti koran, dokumen, dan bacaan lainnya. Dalam hal ini berupa dokumen, jurnal atau artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Informasi Penelitian

Informasi peneliti merupakan para pemberi informasi yang mampu menjawab segala pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang dimana proses perolehan data informasinya dari tangan pertama. Maka dari itu proses peninjauannya harus secara cermat dan

langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat informasi-informasi yang diperlukan untuk penelitian. Dari hasil tersebut nantinya akan memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah-masalah dalam meneliti dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara mengatasi masalahnya. Jadi jelas bahwa tujuan observasi adalah untuk memperoleh data dan informasi yang konkret secara langsung ditempat lokasi penelitian.

3.5.2 Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi tentang kondisi dan situasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini yang di wawancarai adalah narasumber yang memiliki informasi-informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus sudah Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan ke narasumber.

3.5.3 Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara memilih, memilah, dan mengolah data-data informasi dari catatan, dokumentasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Peneliti akan menggunakan data dan informasi tentang laporan keuangan Vihara Dhammadipa Arama beserta dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini bertujuan agar karakteristik dari data penelitian lebih mudah dipahami dan berguna sebagai solusi dari suatu masalah yang diteliti oleh peneliti. Teknik analisis data dibagi atas dua macam yakni, secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif yang menggunakan analisis kualitatif atau nonstatistik.

3.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa dokumentasi serta wawancara kepada pihak bersangkutan dalam hal ini yaitu para narasumber yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara Vihara Dhammadipa Arama. Dengan mencari data-data di Vihara yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

3.6.2 Reduksi data

Setelah data diperoleh, lalu data akan masuk dalam proses penyeleksian, pemfokusan, simplifikasi, pengkodean, penggolongan dan pembuatan pola, foto dokumentasi untuk situasi atau kondisi yang memiliki makna subjektif, dan catatan relatif. Dari data yang terkumpul kemudian data-data tersebut direduksi untuk menghasilkan informasi yang memudahkan penarikan kesimpulan. Reduksi data perlu dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

3.6.3 Display data (penyajian data)

Pada dasarnya data adalah sekumpulan informasi atau keterangan yang diperoleh melalui pengamatan dari sumber-sumber tertentu. Maka penyajian data digunakan dalam rangka memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, setelah data di reduksi dan dikumpulkan selanjutnya adalah menyajikan data atau menampilkan data berupa draft wawancara dan hasil pengamatan sebelumnya, serta berupa table untuk laporan keuangan yang ada.

3.6.4 Mengambil kesimpulan dan Verifikasi

Ini merupakan porses terakhir dalam menganalisa data. Dari pengumpulan data dan Analisa yang sudah di lakukan, peneliti harus membuat dan menentukan kesimpulan dari data yang didapat. Serta peneliti diharapkan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada didalam penelitian dan mendapatkan data-data yang valid.